



KARYA ILMIAH

SMA KOLESE DE BRITTO



Peran Bank Sampah Dalam Pengelolaan Sampah di Sebagian Masyarakat Kabupaten Bantul.

Ignatius Arka Satria Wicaksana Langgeng^{a,1*}, Joseph Klemens Anugrah Brilian Atmanto^{b,2}, Christian Tiesto Cahyadi Putra^{c,3}, Megia Nofita, S. T.

^a SMA Kolese De Britto, Sleman, Indonesia

^b 17643@student.debritto.sch.id, 17645@student.debritto.sch.id, 17564@student.debritto.sch.id

^c 17643@student.debritto.sch.id, *korespondensi penulis

Informasi artikel

Kata kunci:

Bank Sampah, Sampah, Pencemaran, Efektivitas, Peranan, Dampak.

ABSTRAK

Pencemaran sampah merupakan salah satu masalah besar pada saat ini. Bank Sampah hadir dalam peran masalah tersebut dengan inovasi pengelolaan sampah yang berbeda untuk menarik masyarakat agar bisa di mana dapat menabung sampah dan mendapatkan manfaat ekonomi dan kesehatan untuk mengurangi sampah. Bank sampah memiliki peran penting dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan sampah, mengurangi timbulan sampah. Bank Sampah Gemah Ripah Bantul juga dapat meningkatkan ketertarikan dan kesadaran masyarakat untuk mengelola sampah dengan cara yang lebih menarik dan bermanfaat. Bank sampah merupakan salah satu alternatif pengelolaan sampah di sekitar masyarakat Bantul. Peranan Masyarakat dalam mengelola pada bank sampah memberikan dampak pengelolaan sampah secara optimal dan dapat beroperasi sampai sekarang dan berkelanjutan dikarenakan masyarakat memberikan dukungan regulasi, pembiayaan, dan partisipasi masyarakat.

Keywords:

Waste Bank, Garbage, Pollution, Effectiveness, Role, Impact.

ABSTRACT

Waste pollution is one of the major problems today. Waste Bank comes into the role of the problem with different waste management innovations to attract people to where they can save waste and get economic and health benefits to reduce waste. Waste banks have an important role in increasing the effectiveness of waste management, reducing waste generation. Gemah Ripah Bantul Waste Bank can also increase public interest and awareness to manage waste in a more interesting and useful way. Waste banks are an alternative to waste management around the Bantul community. The role of the community in managing the waste bank has an optimal impact on waste management and can operate until now and is sustainable because the community provides regulatory support, financing, and community participation.

(Langgeng, dkk). All Right Reserved.

Pendahuluan

Bank sampah merupakan sebuah inovasi yang efektif dalam menangani masalah pengelolaan sampah di masyarakat. Konsep bank sampah didasarkan pada prinsip 3R (Reuse, Reduce, Recycle), di mana masyarakat dapat menukarkan sampah yang telah dipilah dengan nilai ekonomi tertentu. Melalui bank sampah, kesadaran akan pentingnya pengelolaan sampah meningkat, dan masyarakat didorong untuk

terlibat aktif dalam proses pemilahan sampah. Dengan adanya insentif ekonomi yang diberikan oleh bank sampah, jumlah sampah yang masuk ke tempat pembuangan akhir dapat dikurangi secara signifikan, membantu mengurangi tekanan pada lingkungan dan sumber daya alam.

Salah satu peran utama bank sampah adalah dalam meningkatkan tingkat daur ulang sampah. Dengan adanya insentif yang ditawarkan,

masyarakat cenderung lebih proaktif dalam memilah sampah menjadi kategori yang berbeda-beda. Daur ulang sampah ini bukan hanya mengurangi jumlah sampah yang berakhir di tempat pembuangan akhir, tetapi juga menghasilkan bahan baku untuk produk baru, mengurangi kebutuhan akan sumber daya alam yang terbatas. Bank sampah juga berperan sebagai pusat edukasi bagi masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah yang baik, serta dampak negatifnya terhadap lingkungan dan kesehatan manusia.

Di beberapa daerah, bank sampah juga menjadi mitra penting pemerintah dalam upaya mencapai target pengelolaan sampah yang berkelanjutan. Melalui kerjasama dengan pemerintah, bank sampah dapat membantu dalam pengumpulan, pengolahan, dan daur ulang sampah secara efisien. Dengan begitu, pemerintah dapat lebih fokus pada aspek kebijakan dan regulasi, sementara bank sampah mengelola sampah secara terarah dan tepat sasaran. Selain itu, bank sampah juga memberikan kontribusi ekonomi dengan menciptakan lapangan kerja baru bagi masyarakat sekitar, terutama dalam proses pengolahan sampah menjadi produk yang bernilai.

Namun, bank sampah juga menghadapi tantangan dalam pengembangannya. Salah satu tantangan utama adalah tingkat partisipasi masyarakat yang belum merata. Untuk mengatasi hal ini, diperlukan upaya lebih lanjut dalam meningkatkan kesadaran dan edukasi masyarakat tentang manfaat bank sampah. Selain itu, dukungan dari pemerintah dalam bentuk regulasi yang mendukung dan insentif bagi masyarakat yang aktif berperan dalam bank sampah juga menjadi kunci keberhasilan. Dengan mengatasi tantangan ini, bank sampah diharapkan dapat terus berperan sebagai solusi efektif dalam pengelolaan sampah yang ramah lingkungan dan berkelanjutan.

Kajian Literatur

Linda, Rizal, Ahmad (Bogor, 2017 : 10) Berdasarkan Penelitian dan kajian dalam faktor internal dan eksternal, analisis SWOT, dan analisis AHP dapat disimpulkan bahwa kegiatan Bank Sampah relatif stabil dan bertahan serta berpotensi dapat dikembangkan dengan

menggunakan faktor internal maupun eksternal yang dimilikinya, dengan lebih mengutamakan pemberdayaan masyarakat terutama kaum perempuan yang mendominasi kegiatan ini.

Umi, Vivim (Surabaya, 2021) Dalam penelitian mengenai pemahaman pengelolaan sampah komunitas Bank Sampah dapat disimpulkan bahwa sosialisasi dalam pengelolaan sampah ini memberikan dampak positif bagi peningkatan pengetahuan dalam pengelolaan sampah organik dan anorganik pada skala rumah tangga.

Dari beberapa penelitian tersebut, kami melakukan pengembangan penelitian dengan cara kami melakukan penelitian ini untuk wawancara langsung kepada berbagai narasumber yang berkaitan dengan penelitian kami. Dengan melakukan pengembangan penelitian dengan cara penelitian yang berbeda dan itu juga mempengaruhi keefektifan hasil penelitian kami.

Metode

Teknik pengumpulan data yang pertama akan kami lakukan yang utama adalah wawancara dengan berbagai narasumber yang berkaitan dengan penelitian kami. Lalu ada tahap reduksi data yaitu kami akan membuang data yang tidak ada kaitannya terhadap penelitian kami. Lalu kami akan membuat sebuah penyajian data hasil penelitian kami dengan sistematis untuk mudah dipahami pembaca. Di langkah terakhir kami membuat pembahasan data yang kami peroleh dengan membuat kesimpulan data yang valid. Kami juga melakukan tinjauan pustaka dengan mengumpulkan data berdasarkan literatur yang pernah ada dari media digital maupun media cetak Hal ini dilakukan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan penelitian kami. Teknik pengumpulan data yang kedua yaitu kami melakukan survei ke Bank Sampah Gemah Ripah dengan mewawancarai pihak Bank Sampah sendiri yang berkaitan dengan tujuan penelitian kami.

Hasil dan pembahasan

Bank sampah merupakan sebuah inovasi yang efektif dalam menangani masalah pengelolaan sampah di masyarakat. Konsep bank sampah didasarkan pada prinsip 3R (Reuse, Reduce, Recycle), di mana masyarakat dapat menukarkan sampah yang telah dipilah dengan nilai ekonomi

tertentu. Melalui bank sampah, kesadaran akan pentingnya pengelolaan sampah meningkat, dan masyarakat didorong untuk terlibat aktif dalam proses pemilahan sampah. Dengan adanya insentif ekonomi yang diberikan oleh bank sampah, jumlah sampah yang masuk ke tempat pembuangan akhir dapat dikurangi secara signifikan, membantu mengurangi tekanan pada lingkungan dan sumber daya alam.

Salah satu peran utama bank sampah adalah dalam meningkatkan tingkat daur ulang sampah. Dengan adanya insentif yang ditawarkan, masyarakat cenderung lebih proaktif dalam memilah sampah menjadi kategori yang berbeda-beda. Daur ulang sampah ini bukan hanya mengurangi jumlah sampah yang berakhir di tempat pembuangan akhir, tetapi juga menghasilkan bahan baku untuk produk baru, mengurangi kebutuhan akan sumber daya alam yang terbatas. Bank sampah juga berperan sebagai pusat edukasi bagi masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah yang baik, serta dampak negatifnya terhadap lingkungan dan kesehatan manusia.

Di beberapa daerah, bank sampah juga menjadi mitra penting pemerintah dalam upaya mencapai target pengelolaan sampah yang berkelanjutan. Melalui kerjasama dengan pemerintah, bank sampah dapat membantu dalam pengumpulan, pengolahan, dan daur ulang sampah secara efisien. Dengan begitu, pemerintah dapat lebih fokus pada aspek kebijakan dan regulasi, sementara bank sampah mengelola sampah secara terarah dan tepat sasaran. Selain itu, bank sampah juga memberikan kontribusi ekonomi dengan menciptakan lapangan kerja baru bagi masyarakat sekitar, terutama dalam proses pengolahan sampah menjadi produk yang bernilai.

Namun, bank sampah juga menghadapi tantangan dalam pengembangannya. Salah satu tantangan utama adalah tingkat partisipasi masyarakat yang belum merata. Untuk mengatasi hal ini, diperlukan upaya lebih lanjut dalam meningkatkan kesadaran dan edukasi masyarakat tentang manfaat bank sampah. Selain itu, dukungan dari pemerintah dalam bentuk regulasi yang mendukung dan insentif bagi masyarakat yang aktif berperan dalam bank sampah juga menjadi kunci keberhasilan. Dengan mengatasi tantangan ini, bank sampah diharapkan dapat

terus berperan sebagai solusi efektif dalam pengelolaan sampah yang ramah lingkungan dan berkelanjutan.

Tabel 1. Tabel grafik total responden

Kriteria usia	Kepala tabel		
	Jawaban 1	Jawaban 2	Jawaban 3
Anak-anak	53,8%	53,8%	53,8%
Remaja	60%	60%	60%
Dewasa	75%	66,7%	75%

Simpulan

Meskipun Bank Sampah telah memberikan dampak positif yang cukup signifikan bagi masyarakat setempat, namun masih terdapat tantangan dalam melibatkan anak-anak dalam proses pengelolaan sampah. Anak-anak masih belum sepenuhnya terlibat dalam kegiatan pengelolaan sampah melalui teknik Bank Sampah. Dampak dari Bank Sampah juga belum sepenuhnya dirasakan oleh anak-anak, sehingga perlu adanya upaya lebih lanjut untuk menyadarkan mereka akan pentingnya menjaga lingkungan. Oleh karena itu, seluruh pihak perlu bersinergi untuk membantu menyadarkan anak-anak tentang pentingnya menjaga lingkungan, bukan hanya Bank Sampah saja.

Meskipun demikian, hasil wawancara dengan masyarakat setempat menunjukkan bahwa Bank Sampah telah memberikan dampak yang baik, terutama dalam segi ekonomi dan pengelolaan sampah. Meskipun belum sepenuhnya mencapai tingkat yang diharapkan, namun partisipasi masyarakat dalam program Bank Sampah tergolong cukup baik. Dengan penjualan sampah dan pengelolaan sampah yang dilakukan melalui Bank Sampah, masyarakat merasakan manfaatnya dalam mengurangi pencemaran lingkungan serta meningkatkan kesejahteraan ekonomi.

Dari data hasil wawancara, dapat disimpulkan bahwa peran Bank Sampah bagi masyarakat setempat cukup signifikan. Melalui program pengelolaan sampah, Bank Sampah membantu masyarakat dalam segi ekonomi melalui penjualan sampah dan juga dalam

mengurangi pencemaran lingkungan. Meskipun masih terdapat ruang untuk perbaikan, namun kesadaran masyarakat akan pentingnya pengelolaan sampah melalui Bank Sampah terus meningkat. Dengan adanya upaya bersama dari berbagai pihak, diharapkan Bank Sampah dapat memberikan dampak yang lebih besar lagi bagi masyarakat serta lingkungan.

Ucapan terima kasih

Ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kami sampaikan kepada:

1. Bapak FX. Catur Supatmono, S.Pd., M.Pd. selaku Kepala SMA Kolese De Britto beserta seluruh staf pengajar dan staf pengelola akademik yang telah memberikan dukungan selama proses pembelajaran hingga karya ilmiah ini dapat kami selesaikan.
2. Ibu E. Megia Nofita, S.T selaku guru pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktu dan tenaga untuk membimbing, mengarahkan dan mengapresiasi kami sebagai penulis sejak awal penulisan hingga dapat terselesaikannya karya ilmiah ini.
3. Teman teman dan para guru serta karyawan SMA Kolese De Britto yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu yang telah membantu dengan berdiskusi, bertukar pikiran, dan memberikan ide gagasan yang sangat berharga bagi kami untuk penyelesaian proses penulisan karya ilmiah ini.

Ucapan terima kasih yang tulus dan tidak terhingga kepada Keluarga kami beserta segenap teman teman siswa SMA Kolese De Britto yang senantiasa memberikan dukungan serta mengingatkan penyelesaian karya ilmiah ini.

Kami sebagai Peneliti mohon kritik dan saran karena dalam karya ilmiah ini masih jauh dari sempurna.

Referensi

- Aryanti, T. R., & Tukiman. (2016). Implementasi Program Pengelolaan Bank Sampah (Studi di Bank Sampah "Saling Asih" Desa Larangan Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo).
- Aswar, A. (1997) Ilmu Kesehatan Lingkungan, (Jakarta: Mutiara Sumber Widya), 53-55.
- Aswar, A. (1979) Pengantar Ilmu Kesehatan Masyarakat, (Jakarta: Mutiara Sumber Widya), 54.
- Fauziah, S. T., Nurmalasari, D., Safputra, A., Sumiati, T., & Yuliani (2021). Peran Bank Sampah dalam Perekonomian Masyarakat dan Kebersihan Lingkungan di Kampung Cikeresek Rw 02 Desa Ganjarsabar Kecamatan Nagreg, Proceeding UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 1(84), 143-144.
- Hasnam, L. F., Syarief, R., & Yusuf, A. M. (2017). Strategi Pengembangan Sampah di Wilayah Depok, Jurnal Aplikasi Bisnis dan Manajemen, 3(3), 407-416.
- Suryani, A. (2014). Peran Bank Sampah Dalam Efektifitas Pengelolaan Sampah (Studi Kasus Bank Sampah Malang), Pusat Pengkajian, Pengolahan Data dan Informasi (P3DI) Sekretariat Jendral DPR-RI, 5(1), 1-2.
- Tahir, "Apa Itu Bank Sampah dan Apa Manfaatnya," Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Luwu Utara (2017), diakses pada 7 Desember 2023, <https://dlh.luwuutarakab.go.id/berita/7/apa-itu-bank-sampah-dan-apamanfaatnya.html#:~:text=Bank%20Sampah%20merupakan%20konsep%20pengumpulan,sampah%20seharga%20uang%20yang%20dipinjam>
- Ummi, F. K., & Setiani, V. (2021). Analisis Pemahaman Tentang Pengelolaan Sampah Komunitas Bank Sampah Induk Surabaya (BSIS) Melalui Tranfer Knowledge, Jurnal Sains Terapan, 7(1), 49-54.